

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka pada bab terakhir ini penulis dapat mengambil kesimpulan diantaranya :

1. Proses pengambilan gambar harus di tentukan dengan matang setting kamera terutama *shutter speed* arena akan berdampak pada kinerja dari tracker.
2. Penggunaan *shutter speed* yang akan mempengaruhi kinerja dari tracker di pertimbangkan juga sesuai kondisi lokasi dan cahaya serta dari pergerakan object karena apabila object tidak bergerak terlalu cepat tracket tetap berjalan dengan maksimal walaupun menggunakan *shutter speed* rendah.
3. *Shutter speed* dan pergerakan object adalah 2 hal yang saling berhubungan sebagai cara untuk memaksimalkan tracking pada motion tracking 2D after effect.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa video yang di hasilkan masih memiliki beberapa kekurangan dalam perancangan dan pembuatan vide iklan Geprek Jago yagn di harapkan untuk pengembang selanjutnya dapat membuat video iklan yang lebih baik.

Adapaun beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam vide iklan Geprek Jago meneliti dampak *shutter speed* terhadap *motion tracking*, sehingga perlunya pembahasan yang lebih lanjut seperti pengaruh *frame rates* dengan satuan *fps* atau kualitas gambar dan masih banyak lagi dalam proses pengambilan gambar atau hal lain yang dapat mempengaruhi dari kinerja tracking.
2. Agar tahap pasa produksi dapat berjalan dengan lancar maka dalam tahap perancangan pada tahap pra-produksi harus benar-benar matang karena proses tersebut saking berurutan dan terkait satu sama lain pada setiap tahapnya.
3. Perancang juga harus menyiapkan dengan matang alat yang di gunakan dan di sesuaikan dengan konsep yang ada apakah alat yang di gunakan dapat memberi hasil sesuai yang di harapkan sesuai dengan konsep agar proses produksi berjalan dengan lancar sesuai yang di harapkan pada tahap pra produksi.